

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Perencanaan Bangunan Pelengkap Pada Jaringan Irigasi Saluran Sub Sekunder Sumber Agung Selatan Blok D , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola tanam yang dipilih untuk perencanaan jaringan irigasi tersebut adalah pola tanam alternatif 5 dengan luas areal 1166,926 Ha dan kebutuhan air pada sumbernya 1,3 liter/detik/Ha
2. Perhitungan dimensi saluran dimulai dari Ruas Sekunder 4, Ruas Sekunder 5 dan Ruas Sekunder 6
3. Selain Ruas Sekunder, perencanaan ini juga menghitung Ruas Tersier 4, Ruas Tersier 5 Kanan, Ruas Tersier 5 Kiri dan Ruas Tersier 5 Tengah
4. Perencanaan bangunan pelengkap yang dihitung adalah bangunan talang, bangunan bagi sadap, bangunan terjun, bangunan sipon dan bangunan gorong-gorong.
5. Biaya yang dibutuhkan untuk perencanaan bangunan pelengkap pada jaringan irigasi ini adalah sebesar Rp. 7.506.050.883,43 dengan waktu yang diperlukan adalah 127 hari kerja.

5.2 Saran

Untuk perencanaan dan pelaksanaan proyek yang akan datang diharapkan:

1. Sebelum memilih pola tanam yang akan digunakan sebaiknya diperhatikan luas areal dan kebutuhan air pada sumbernya.
2. Sebaiknya dalam menentukan dimensi saluran terlebih dahulu ditentukan kapasitas saluran tergantung dari luas petak sawah yang akan dialiri.
3. Sebaiknya dalam merencanakan suatu jaringan irigasi dapat memperhitungkan bangunan pelengkapnya agar efektif dan efisien.
4. Dalam perhitungan anggaran biaya proyek harus memperhatikan nilai koefisien baik bahan maupun tenaga kerja.
5. Dalam menghitung jumlah hari dan pengaturan jadwal pelaksanaan pekerjaan harus dilakukan secara runtun dan saling berkaitan.